



Research Article

Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Aplikasi Tiktok Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di Mts Darun Najah Gadu Timur Ganding Sumenep Jawa Timur Tahun 2023)

Fathorrahman¹, Ahmad Maddah Hamdani²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; . ahmadmaddah26@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; Fathorrahman2904@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 11, 2024
Accepted : July 01, 2024

Revised : June 25, 2024
Available online : August 24, 2024

How to Cite: Fathorrahman, & Ahmad Maddah Hamdani. (2024). Aqidah Akhlak Teacher's Strategy In Overcoming The Negative Impact Of The Tiktok Application (Case study of the negative impact of TikTok on Mts Darun Najah Sumber Anyar students in 2023). *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.61166/values.v1i2.7>

Aqidah Akhlak Teacher's Strategy In Overcoming The Negative Impact Of The Tiktok Application (Case study of the negative impact of TikTok on Mts Darun Najah Sumber Anyar students in 2023)

Abstract. TikTok is one of the social media platforms that has gained popularity among a wide range of people, from teenagers to adults. Its attractiveness lies in offering a plethora of current and engaging video content that captures everyone's attention. However, behind its captivating content, the TikTok application harbors many potential negative impacts, such as consuming a considerable amount of time for its users, creating addiction, and the abundance of adult content, which can undoubtedly affect its users, including students. Therefore, teachers, particularly those instructing in Aqidah Akhlak (Islamic ethics and morality), play a crucial role in preventing moral crises due to the negative effects of TikTok. This research employs a qualitative case study approach, with data sources obtained from

Aqidah Akhlak instructors, guidance and counseling teachers, and students. The data collection methods include observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The technique used to check the validity of the data is triangulation. The results of this study reveal the strategies employed by Aqidah Akhlak teachers in addressing the negative impact of the TikTok application. These strategies involve preventive measures, including providing guidance on the negative effects of the TikTok application and setting a positive example for students. Additionally, Aqidah Akhlak instructors organize congregational Dhuhr prayers and encourage the memorization of short verses from the Quran during free time. Sanctions are also applied by Aqidah Akhlak instructors if a student persists in disregarding warnings. The implementation of these strategies has a positive impact on the way students speak and behave, making them more adept at navigating social media, especially the TikTok application.

Keywords: Negative Impact of Tiktok, Aqidah Akhlak Teacher's Strategy

Abstrak. Tiktok merupakan salah satu jenis jejaring sosial yang diminati banyak orang, mulai dari remaja hingga dewasa. menariknya adalah aplikasi ini menawarkan banyak konten video kekinian dan tentunya menarik perhatian semua orang. Namun di balik kontennya yang menarik, aplikasi TikTok menyimpan banyak potensi dampak negatif seperti memakan waktu lama bagi penggunaannya, membuat ketagihan, dan banyaknya konten dewasa yang muncul, yang tentunya dapat berdampak pada penggunaannya, termasuk pelajar. Oleh karena itu, guru pengajar aqidah akhlak sangat berperan penting dalam mencegah krisis moral akibat dampak negatif dari tiktok tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif study kasus. Sumber data diperoleh dari pengajar materi aqidah akhlak, guru bimbingan konseling dan peserta didik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru aqidah akhlak dalam menanggulangi dampak negatif aplikasi tiktok yaitu melakukan tindakan pencegahan yang diantaranya memberikan arahan tentang dampak negatif aplikasi tiktok, dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Selain itu pengajar aqidah akhlak memberikan kegiatan shalat jamaah dzuhur dan menghafal surat pendek ketika ada waktu kosong. Sanksi juga diterapkan oleh pengajar aqidah akhlak apabila ada salah satu peserta didik yang enggan untuk diperingatkan kembali. Dengan terlaksana strategi-strategi yang dilakukan oleh pengajar aqidah akhlak berdampak baik terhadap cara bertuturkata dan bertingkah laku peserta didik, serta menjadikan peserta didik lebih pandai dalam bersosial media terutama aplikasi tiktok.

Kata Kunci: Dampak Negatif Tiktok, Strategi Guru Aqidah Akhlak

PENDAHULUAN

Didalam kehidupan sehari-hari Pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Dengan pendidikan bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terarah menjadi lebih baik. Pendidikan adalah proses menumbuhkan serta mengembangkan apa yang ada dalam anak didik baik secara fisik, psikis, sosial ataupun spiritual agar anak didik menjadi anak yang bermutu. Bermutu dalam artian perbuatan serta tingkah laku anak dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri ataupun bagi lingkungan sekitarnya di dunia dan juga di akhirat.¹ Jadi pendidikan ini

¹ Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 4.

merupakan proses membina apa yang ada pada anak agar menjadi anak yang memiliki potensi baik.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan pendidikan yang mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang penting bagi sumber daya manusia yang harus di bimbing dan dikembangkan secara terus menerus. Tidak semua guru yang mendidik dilembaga pendidikan terlatih dengan baik. Potensi sumber daya guru itu perlu terus-menerus digali agar bertumbuh dan berkembang sehingga dapat melakukan fungsinya secara professional.² Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dibutuhkan seorang guru yang berpotensi dan bisa melaksanakan perannya dengan benar.

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam yang dijadikan sebagai sumber hukum untuk mencapai kemajuan jasmani dan kebahagiaan rohani sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu memiliki akhlak yang benar-benar mulia (QS. Al-Qalam ayat 4).

Pembelajaran Aqidah Akhlak menekankan pencapaian dua aspek penting, yaitu antara pemahaman (teoritis) dan praktik (tindakan). Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah lingkup pendidikan agama Islam, yaitu upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan beriman kepada Allah serta melatihnya dalam perilaku akhlak mulia melalui bimbingan, pengajaran, pendidikan, dan lain-lain untuk mengimplementasikan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembentukan Aqidah Akhlak adalah pembelajaran yang bermuara pada terciptanya perilaku fisik dan mental seseorang sedemikian rupa sehingga menjadi seimbang dalam hubungannya dengan dirinya sendiri.³

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya menyampaikan ajaran, tetapi juga membentuk akhlak mulia bertindak sebagai tawaran untuk membenamkan diri dalam masyarakat atau melakukan kontak dengan makhluk hidup lain atau yang dikenal dengan sosialisai. Secara khusus guru aqidah akhlak harus memiliki strategi pembelajaran yang kuat dan tepat untuk membimbing peserta didik dan membekalinya dengan sikap yang baik, santun, jujur, peduli dan tanggung jawab, serta selalu optimis bahwa peserta didik dapat menghadapi

² Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), 1.

³ Eka Nurjannah, Masudi Masudi, Baryanto Baryanto, Deriwanto Deriwanto, dan Asri Karolina, "Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, vol.vol.3, no. 2 (Desember 2020), 160.

tantangan hidup dan dunia. Memiliki motivasi untuk berkembang mengikuti perubahan zaman, dan bisa menjadi lebih baik dalam hidup.⁴

Melihat perkembangan zaman lebih tepatnya dalam bidang teknologi yang semakin kompleks dibutuhkan beberapa langkah dan strategi oleh guru yang mengarah kepada pendidikan yang harus mampu menjawab tuntutan zaman, Evolusi perkembangan teknologi sangat cepat secara tidak langsung mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari di zaman modern ini, karena seiring kemajuan ilmu pengetahuan maka semakin maju pula teknologi itu sendiri.⁵

Berbicara tentang media sosial bukan lagi kata yang asing dalam masyarakat, hampir setiap individu menggunakan media sosial, dari anak muda sampai yang tua, untuk kebutuhan bisnis atau hanya untuk berkomunikasi saja. Ini memang terjadi dengan media sosial yang membantu kita terhubung dengan orang lain, baik teman maupun keluarga. Namun, lembaga ini juga memiliki dampak positif dan negatif. Efek positif dari media sosial itu sendiri juga termasuk tempat untuk beriklan, memberi kesempatan untuk mempromosikan produksi/layanan dan untuk perbanyak teman, tambah teman baru dan berbisnis dengan mudah, sebagai alat komunikasi memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang baik dalam dan luar negeri, untuk memfasilitasi pembelajaran, seperti Obrolan media dengan teman dan lain sebagainya.

Adapun dampak negatif penggunaan media sosial terhadap pendidikan moral anak-anak juga sangat banyak, terlihat dari sebagian anak mereka tidak menggunakannya untuk belajar, tetapi untuk jejaring sosial aktif mereka yang membuat anak-anak seketika melalaikan tugasnya, dan dapat mengakibatkan anak menjadi kurang disiplin, lebih parahnya mereka menganggap sosial media identik dengan pornografi karena media sosial memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi lanjutan, termasuk gambar porno dan kekerasan tentu saja dapat mengakibatkan merosotnya pendidikan moral anak.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah munculnya aplikasi yang banyak diunduh yaitu aplikasi Tiktok. Aplikasi Tiktok adalah aplikasi jejaring sosial Tiongkok dan platform video musik yang pertama kali diluncurkan pada September 2016 oleh pendiri aplikasi Toutiao, Zhang Yiming.⁶ Di tengah kemajuan teknologi ini, semakin banyak orang yang memanfaatkannya sebagai sarana hiburan, cara mengungkapkan kekesalan, menyalurkan kreativitas, menghabiskan waktu di rumah dan menjadikannya tempat berolahraga di rumah. Konten aplikasi Tiktok mulai dari musik, video, gambar, dan tarian.

Persoalan ini juga terjadi di sekolah lainnya, seperti halnya dalam penelitian M. Khanifa Rizki Nauvaldi di MTs Negeri 1 Lampung Timur yang mengatakan bahwa

⁴ Idhar Idhar, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Pada Peserta Didik," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol.vol.3, no. 1 (8 February 2022), 24.

⁵ Amin Akbar, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," vol.Vol., No. Seminar Nasional Pendidikan (2019), 21.

⁶ Agis Dwi Prakoso, "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame" (n.d.), 43.

penggunaan aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur memang sangat aktif sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, siswa banyak menggunakan aplikasi tik-tok sebagai media hiburan. Dampak negatif yang telah mempengaruhi tingkah laku peserta didik yaitu pertama, bentuk narsisme, hilangnya rasa malu dan menjadi awal dari kemunduran suatu negara. adapun peranan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif aplikasi tik-tok ada empat, yaitu pertama, guru sebagai pengajar dan pendidik, kedua, guru sebagai motivator dan fasilitator, ketiga, guru sebagai mediator, keempat, guru sebagai evaluator.⁷

Orang-orang menghabiskan waktunya di rumah dan melakukan aktivitas seperti membuat video Tiktok untuk menghilangkan kebosanan. Pengguna Tiktok tidak hanya berasal dari kalangan menengah ke bawah, selebriti mancanegara juga menggunakan aplikasi ini. Pengunduh tiktok berasal dari berbagai kalangan bahkan banyak orang tua yang menggunakan aplikasi tiktok ini.

Namun disamping banyaknya manfaat di dalam aplikasi tiktok tidak dapat dipungkiri bahwa tiktok juga memiliki beberapa dampak negatif, terutama pada tingkah laku seseorang yang dapat dipengaruhi olehnya. Tidak sedikit masyarakat yang dapat menggunakan aplikasi tiktok ini dengan bijak, akibatnya jika tidak digunakan dengan bijak maka akan menimbulkan hal hal yang tidak diinginkan, apalagi jika penggunaanya dibawah umur, hal ini diperlukan pengawasan lebih dari orang tua ataupun guru.⁸

Termasuk pada peserta didik di Mts Darun Najah Sumber Anyar, tidak sedikit dari mereka merupakan pengguna aktif aplikasi tiktok, yang mana belum sepenuhnya bagi mereka untuk menggunakannya secara terus menerus, sehingga beberapa problem terjadi pada siswa di lembaga ini, seperti contoh kecil, sebagian dari mereka mudah dalam menerima informasi yang belum dipastikannya dan dengan mudah juga untuk disebarkan di media sosial, hal ini membuktikan tiktok juga menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik apabila tidak digunakan dengan bijaksana. Untuk mencegah dampak negatif yang disebabkan oleh tiktok perlu strategi yang digunakan oleh guru, terutama sebagai guru aqidah akhlak, diperlukan adanya strategi khusus dari segi perorganisasian, penyampaian, bahkan pengelolaan untuk menanggulangi dampak negatif aplikasi tiktok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan yang bersifat kualitatif dan ditinjau dari tempatnya merupakan bentuk penelitian lapangan (field reseach). Pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang yang memanfaatkan wawancara terbuka guna menela'ah serta memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁹ Metode pengumpulan data yang

⁷ M. Khanifa Rizki Nauvaldi, "Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi TikTok Pada Siswa Di MTs Negeri 1 Lampung Timur," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (2023).

⁸ Devina Rahmasari, Maria Agnes Alicia, Maria Imakulata, Oktavia Retnaning, Yohana Bonita, "Pengaruh 'Tiktok' Terhadap 'Kesehatan Mental' Gen Z, Apa Saja Dampaknya?," *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang* (14 November 2022).

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah triangulasi.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru Aqidah akhlak dalam menanggulangi dampak negatif aplikasi tiktok di Mts darun Najah

Beberapa strategi telah dilakukan oleh guru aqidah akhlak di Mts Darun Najah untuk menanggulangi dampak negatif aplikasi tiktok pada peserta didik, strategi yang digunakanpun berbeda-beda. Menurut ahmad daud bahwa strategi tidak akan ada habisnya, sebagai seorang guru bagaimana kita agar memanfaatkan strategi yang ada sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan serta menyesuaikannya sejalan dengan perkembangan zaman.¹¹

Strategi guru aqidah akhlak yaitu memberikan beberapa peraturan terhadap peserta didik di Mts Darun Najah, salah satunya tidak diperbolehkan mengoprasikan handphone ketika jam formal, dan menyibukkan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti shalat dzuhur berjamaah, dan melakukan kegiatan hafalan surat pendek setiap hari sabtu dan ketika ada jam kosong. Beberapa strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi dampak negatif aplikasi tiktok pada peserta didik di Mts Darun Najah berdasarkan penelitian antara lain;

a. Tindakan pencegahan

Sebelum tiktok memberikan efek yang terlalu dalam kepada peserta didik, tindakan pertama guru aqidah akhlak yaitu melakukan tindakan pencegahan, hal ini adalah strategi awal untuk menanggulangi dampak negatif tiktok pada peserta didik. Tindakan pencegahan merupakan tindakan guru dalam mengatur lingkungan belajar, mengatur peralatan, dan lingkungan sosio-emosional.¹² Berikut beberapa tindakan pencegahan yang dilakukan guru aqidah akhlak di Mts Darun Najah;

- 1) Menyibukkan peserta didik dengan beragam kegiatan yang mengandung unsur positif.
- 2) Memberikan arahan tentang bahaya dan dampak negatif tiktok
- 3) Melakukan razia handphone untuk pengecekan
- 4) Menjadi teladan yang baik bagi peserta didik
- 5) Memberikan nasihat-nasihat pada peserta didik secara berkala

Mengikuti perkembangan teknologi informasi sangatlah penting yang senantiasa bijak dalam penggunaan teknologi jauh lebih baik. Oleh sebab itu diperlukannya arahan dan pengawasan terhadap anak-anak Sekolah Dasar di era milenial ini baik orang tua maupun guru. Guru mendidik dan mengajar peserta didik dengan menyajikan materi pelajaran, mengarahkan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, mengajarkan hal-hal yang positif, menjauhkan dari efek-efek negatif

¹⁰ Sugiyono (last), *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹¹ Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol.vol.17, no. 1 (Mei 2020), 32.

¹² Rury Sandra Dewi, "Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Muntilan," *Universitas Negeri Yogyakarta* (Desember 2012), 44.

media sosial termasuk aplikasi Tiktok, membimbing dan memberikan peserta didik pemahaman, teladan, bantuan, latihan, penerangan, pengertian, kecakapan, keterampilan, norma-norma didiknya dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, namun kenyataan tidak selalu menunjukkan apa yang diharapkan.¹³

b. Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah setiap hari

Peserta didik diwajibkan untuk shalat dzuhur berjamaah di mushalla madrasah yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar peserta didik dan juga para guru, dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat

c. Membaca dan menghafal surat pendek

Menghafal surat pendek merukan kegiatan wajib di Mts Darun Najah, yang biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu dan pada saat jam kosong, hal ini sangat bermanfaat untuk mengisi waktu luang, karena dengan adanya target hafalan peserta didik bisa menggunakan waktu kosong dengan menghafal surat pendek

d. Memberi sanksi

Pemberian sanksi akan diberikan kepada santri yang berperilaku tidak baik dan menyimpang, tujuan dari pemberian sanksi adalah supaya mereka memiliki efek jera dan enggan untuk melakukan pelanggaran secara berulang kali, guru aqidah akhlak memberikan sanksi kepada peserta didik untuk mengubah pola pikir mereka dengan sesuatu bermanfaat juga bagi peserta didik. Jenis jenis sanksi yang diberikan adalah;

- 1) Membersihkan lingkungan madrasah
- 2) Dilakukan pemanggilan ke ruangan BK untuk diberikan bimbingan dan nasehat
- 3) Membaca dan menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an
- 4) Apabila pelanggaran dianggap serius dan terlalu menyimpang maka orang tua peserta didik akan dipanggil ke madrasah

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberi efek yang baik pada akhlak peserta didik, sehingga lebih meluangkan waktunya terhadap kegiatan tersebut dibanding dengan bermain Tiktok. Guru akidah akhlak tidak hanya dituntut untuk mengajar tetapi harus mampu mendidik peserta didiknya, menanamkan nilai-nilai moral agar bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kaidah-kaidah keislaman.¹⁴

Faktor pendukung dan penghambat guru aqidah akhlak dalam menaggulangi dampak negatif aplikasi tiktok pada peserta didik di Mts Darun Najah

Faktor pendukung dan penghambat srtategi guru aqidah akhlak dalam menaggulangi dampak negatif aplikasi tiktok pada peserta didik di Mts Darun Najah antara lain;

¹³ Nursahrianti, "Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tiktok Di SD Negeri 14 Parepare," *Institut Agama Islami Negeri Parepare* (2023), 38.

¹⁴ Ibid., 75.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung guru dalam menanggulangi dampak negatif aplikasi tiktok di Mts Darun Najah menurut pengajar aqidah akhlak adalah faktor jaringan yang cukup maka dari itu para guru dapat memantau peserta didik dalam penggunaan aplikasi tiktok menggunakan media yang dimiliki para guru, hal ini dapat dilakukan oleh guru di madrasah maupun di rumah. Menurut Kermi Diasti, adanya jaringan yang memadai adalah faktor pendukung untuk melancarkan suatu pembelajaran.¹⁵

Selain adanya jaringan yang cukup, teguran dan kegiatan-kegiatan bermanfaat untuk peserta didik yang diterapkan seperti shalat dzuhur berjamaah dan hafalan surat pendek juga sangat membantu guru untuk mencegah dampak negatif dari tiktok, pasalnya dengan adanya kegiatan positif yang menyibukkan para peserta didik mereka dapat mengisi waktu luang dengan bijak

Faktor pendukung lainnya adalah kegiatan razia handphone yang bertujuan untuk mengecek handphone peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengawasan, apakah peserta didik sudah bisa menggunakannya dengan bijak atau tidak, hal ini bisa diketahui salah satunya dengan razia pengecekan handphone. Selaras dengan pendapat Eka Nurjannah dkk bahwa hukuman juga merupakan pendidikan bagi peserta didik, akan tetapi hukuman ini adalah jalan terakhir apabila siswa sudah tidak bisa lagi untuk ditegur.¹⁶

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat strategi guru aqidah akhlak dalam menanggulangi dampak negatif tiktok di Mts Darun Najah yang paling utama adalah faktor lingkungan peserta didik yang kurang baik ketika sedang diluar madrasah, sehingga mereka melakukan apa yang ingin mereka lakukan dengan semaunya, dan kurangnya pengawasan dari orang tua mereka. Anak-anak tanpa pengawasan orang tua dapat dengan bebas memanfaatkan kesempatan dalam menggunakan gadget. Oleh karena itu, orang tua perlu menyadari bahwa menggunakan gadget berlebihan akan menimbulkan dampak negative. Hal inilah yang memudahkan peserta didik terkena dampak negatif dari aplikasi tiktok.¹⁷

Hasil Guru Aqidah Akhlak Setelah menerapkan Strategi Yang Digunakan

a. Turunnya perilaku negatif pada peserta didik

Dengan adanya kegiatan kegiatan yang positif pada peserta didik seperti shalat berjamaah dan hafalan surat pendek membuat waktu luang yang digunakan oleh

¹⁵ Kermi Diesti, "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING)," vol.vol.1 (2021).

¹⁶ Eka Nurjannah, Masudi Masudi, Baryanto Baryanto, Deriwanto Deriwanto, dan Asri Karolina, "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa."

¹⁷ Etie Rahayu Ningsih, Halimatush Sholihah Tri Utari, Laeli Fauziyah Hasna, "Pengaruh Kurangnya Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Anak Pada Masa Pembelajaran Daring," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, Universitas Sebelas Maret* (6 April 2022).

peserta didik diguynakan dengan baik, sehingga hal ini mengurangi perilaku tidak baik yang dilakukan oleh peserta didik yang diakibatkan oleh aplikasi tiktok.

- b. Peserta didik lebih sopan dalam perkataan maupun perbuatan
Dengan adanya motivasi, arahan, dan contoh yang baik dari guru aqidah akhlak membuat santri enggan untuk bertutur kata dan berbuat yang tidak sopan.
- c. Peserta didik lebih bijak dalam mengoprasikan tiktok
Pada akhirnya pesera didik lebih bijak lagi dalam menggunakan aplikasi tiktok, mereka tidak lagi menerima dan menyebarkan berita-berita yang belum dipastikan kebenarannya, dan mereka mulai sadar dengan sisi positif dari aplikasi tiktok dan apa yang mereka butuhkan dari tiktok.

KESIMPULAN

Untuk menaggulangi dampak negatif dari aplikasi tiktok guru aqidah akhlak di Mts Darun Najah menerapkan beberapa strategi yang dianggap relevan, antara lain, tindakan pencegahan dengan menasehati dan menjadi contoh yang baik bagi peserta didik serta menyibukkan peserta didik dengan kegiatan yang positif seperti shalat dzuhur berjamaah dan menghafal surat surat pendek, dan memberi hukuman bagi mereka yang sudah tidak mempan dengan nasehat dan teguran.

Adapun faktor prndukung strategi guru akidah akhlak adalah adanya jaringan internet yang memadai sehingga dapat memantau peserta didik menggunakan media sosial khususnya aplikasi tiktok, adapun faktor pendukung lainnya adalah dukungan dan keikut sertaan guru lainnya untuk melangsungkan kegiatan shalat berjamaah dan menghafal surat surat pendek.

Hasil yang didapatkan setelah melakukan strategi yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak dalam menaggulangi dampak negatif tiktok di Mts Darun Najah antara lain, turunnya perilaku negatif siswa, peserta didik lebih sopan dalam bertutur kata dan berperilaku, dan peserta didik lebih bijak dalam mengaplikasikan tiktok dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Yusuf. *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Agis Dwi Prakoso. "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame" (n.d.).
- Ahmad Daud. "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol.vol.17, no. 1 (Mei 2020): 29-42.
- Amin Akbar. "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia." vol.Vol., No. Seminar Nasional Pendidikan (2019).
- Adriana S. Lahus, Ardy F. Lamatokan, Herybertus S. Meot, Simon Sia Niha, & Watu, E. G. C. (2023). Pengaruh Brand Image Dan Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tiktok Shop. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(2), 107-118.
<https://doi.org/10.58355/organize.v2i2.21>

- Dimas Ramdhan, Nazwah Fatimah, Syarifah, & Mahwiyah. (2023). Students in Islamic Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.61166/amd.viii.4>
- Devina Rahmasari, Maria Agnes Alicia, Maria Imakulata, Oktavia Retnaning, Yohana Bonita. “Pengaruh ‘Tiktok’ Terhadap ‘Kesehatan Mental’ Gen Z, Apa Saja Dampaknya?” *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang* (14 November 2022).
- Eka Nurjannah, Masudi Masudi, Baryanto Baryanto, Deriwanto Deriwanto, dan Asri Karolina. “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.” *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, vol.vol.3, no. 2 (Desember 2020): 159–171.
- Etie Rahayu Ningsih, Halimatush Sholihah Tri Utari, Laeli Fauziyah Hasna. “Pengaruh Kurangnya Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Anak Pada Masa Pembelajaran Daring.” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, Universitas Sebelas Maret* (6 April 2022).
- Idhar Idhar. “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Pada Peserta Didik.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol.vol.3, no. 1 (8 February 2022): 23–29.
- Kermi Diesti. “Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING).” vol.vol.1 (2021).
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- M. Khanifa Rizki Nauvaldi. “Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tiktok Pada Siswa Di MTs Negeri 1 Lampung Timur.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (2023).
- Miftahul Huda, & Maryam Luailik. (2023). Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Psikologi Islam. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 189–200. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.45>
- Nursahrianti. “Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tiktok Di SD Negeri 14 Parepare.” *Institut Agama Islami Negeri Parepare* (2023).
- Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2008.
- Rury Sandra Dewi. “Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Muntilan.” *Universitas Negeri Yogyakarta* (Desember 2012): 44.
- Sugiyono (last). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.